

**HUBUNGAN MASA KERJA PADA PEKERJAAN MENCETAK *CONE*  
*ICE CREAM* DENGAN KECENDERUNGAN TERKENA *DE QUERVAIN'S*  
*TENDONITIS* (DQT) DI SIBOLGA (MEDAN)**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai  
Sarjana Sains Terapan Fisioterapi**



**DWI HARIANI**

**J110050002**

**PROGDI FISIOTERAPI DIV**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam mewujudkan Indonesia Sehat 2010, telah ditetapkan misi pembangunan kesehatan, yaitu: menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau, memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat serta lingkungannya (Mardiman, 1999).

Pembangunan tenaga kerja dimaksudkan demi terwujudnya tenaga kerja yang sehat dan produktif. Tenaga kerja yang produktif adalah tenaga kerja yang dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat (Kuncoro, 2002).

Keserasian dalam bekerja, yang berarti dapat terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan produktifitas kerja yang setinggi – tingginya, hal ini dipengaruhi oleh: beban kerja, lingkungan kerja dan kapasitas kerja. Jika tidak terjadi keserasian/ergonomis akan memunculkan penyakit akibat kerja (Tarwaka, 2004).

Penyakit akibat kerja ditimbulkan karena hubungan kerja atau yang disebabkan oleh pekerjaan dan sikap kerja. Faktor fisik dan kondisi lingkungan kerja dapat menjadi pendorong resiko terjadinya cedera. Faktor fisik tersebut diantaranya gerakan dengan kekuatan dan berulang tekanan statis pada otot dan tekanan oleh mesin atau getaran dan suhu yang terlalu

panas atau dingin. Faktor tersebut akan semakin mempengaruhi dan dirasakan sebagai pemicu akibat kerja, setelah masa kerja, waktu istirahat yang kurang dan pekerjaan yang monoton dapat meningkatkan terjadinya *De Quervain's Tendonitis* (DQT) (Sulistiono, 2003).

*De Quervain's Tendonitis* (DQT) sering terkena pada usia 30 hingga 50 tahun. Perempuan 8 hingga 10 kali lebih banyak dibandingkan laki-laki, karena rata-rata wanita mempunyai *prosesus stiloideus* yang lebih besar dari pada laki-laki. (Nusdwinuringtyas, 2009).

Seperti halnya para pencetak *cone ice cream* yang bekerja menggunakan tangannya dan pergelangan tangannya setiap hari dengan waktu 6 jam per hari kemungkinan besar akan mengakibatkan timbulnya nyeri pada tangan tepatnya pada daerah pergelangan tangan dekat ibu jari yang disebut dengan *De Quervain's Tendonitis* (DQT) (Jansen, 2001).

Home industri yang kesehariannya bekerja sebagai pencetak *cone ice cream* ini termasuk di dalam wilayah Sibolga, tepatnya di Jalan STB, Panggabean, Sumatra Utara. Di Home industri ini terdapat kurang lebih 30 pekerja, mereka bekerja dari hari senin hingga sabtu, bekerja sekitar 6 jam setiap harinya, yakni mulai dari jam 07.00 - 01.00, diberikan waktu untuk istirahat selama 30 menit yakni dari jam 10.30 - 11.00, menghasilkan jumlah *cone es crime* yang bervariasi, 400 - an hingga 500 - an *cone ice cream* per orang.

Di Pencetakan *cone ice cream* ini pernah dilakukan studi pendahuluan pada tahun 2007, dilakukan survei menyatakan bahwa dari 15 pekerja terdapat 10 pekerja yang positif menderita *De Quervain's Tendonitis* (DQT) dengan dilakukan test *Finkelstein*, yaitu pasien diminta untuk menggengam ibu jarinya kemudian pergelangan tangan digerakkan kearah *ulnar* maka akan mengakibatkan rasa nyeri yang sangat, berarti positif menderita *De Quervain's Tendonitis* (DQT) (Sidharta , 1983).

Pernah juga dilakukan penelitian pada sebuah perusahaan kaset video, hasil penelitian menunjukkan subyek penelitian terdiri dari 329 orang pekerja dan ditemukan 89 orang menderita *De Quervain's Tendonitis* (DQT) (Priadarsini, 2003).

Untuk menurunkan risiko *De Quervain's Tendonitis* (DQT) perlu melakukan rotasi kerja sebelum masa kerja melebihi 3 tahun dan tidak menempatkan pekerja di bagian gerakan berulang bagi yang pernah bekerja di bagian tersebut (Priadarsini, 2003).

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dilihat dari segi anatomi tangan, pergelangan tangan, dan jari merupakan bagian dari *extremitas* atas yang bentuknya sangat rumit sehingga mudah sekali terkena *injury*. Sebagai organ komunikasi, tangan mempunyai fungsi sebagai organ *motoris* dan *sensoris*. Walaupun tangan, pergelangan tangan dan jari terdiri dari banyak sendi, tetapi fungsinya satu sama lain saling mempengaruhi (Mudatsir, 1996).

Beberapa penelitian membuktikan bahwa faktor – faktor pekerjaan sangatlah penting sebagai faktor resiko terjadinya *De Quervain's Tendonitis* (DQT). Faktor tersebut yaitu gerakan yang berulang, gerakan dengan kekuatan, postur kerja statis. Salah satu gangguan yang sering terjadi pada pencetak *cone ice cream* yaitu adanya faktor – faktor tersebut yang dapat menyebabkan cedera pada *musculus abduktor pollicis longus* dan *musculus extensor pollicis brevis* sehingga mengalami gangguan gerak pada pergelangan tangannya atau yang disebut dengan *De Quervain's Tendonitis* (DQT), (Ahuja, 2004).

Kecenderungan terkena *De Quervain's Tendonitis* (DQT) adanya gerakan tangan yang berulang *dorso-ante-laterofleksi*. Di percetakan *cone ice cream* sibolga Dimana mereka menggerakkan tangan dan pergelangan tangannya terus – menerus ketika mencetak *cone ice cream*, maka akan menimbulkan gejala *De Quervain's Tendonitis* (DQT) pergelangan tangan. Oleh karena itu perlu diidentifikasi dari faktor-faktor risiko terhadap *De Quervain's Tendonitis* (DQT) (Priadarsini, 2003).

Semakin lama masa kerja seseorang maka akan semakin lama terkena paparan di tempat kerja sehingga tinggi resiko terjadinya penyakit akibat kerja. Melakukan pekerjaan yang sama selama bertahun-tahun tanpa ada rotasi pekerjaan menyebabkan timbulnya penyakit (Luttman, 2003).

Para pekerja dikatakan menderita *De Quervain's Tendonitis* (DQT) yang ditandai dengan adanya rasa nyeri pada pergelangan tangan tepatnya

dibawah ibu jari, adanya rasa baal, adanya nyeri tekan pada *processus styloideus radii*.

Pada penatalaksanaan penderita *De Quervain's Tendonitis* (DQT) dapat dilakukan pengistirahatan pada tangan yang terkena. Apabila terjadi nyeri, NSAIDs dan injeksi kortikosteroid lokal dapat membantu meringankan nyeri. Jika selama empat minggu tindakan belum menunjukkan hasil maka tindakan incisi sarung tendon dapat dipertimbangkan (Hudaya, 2002).

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Untuk membantu mencapai sasaran pembahasan sebagaimana yang diharapkan serta menghemat waktu, biaya dan tenaga yang ada. Di dalam penulisan ini, maka penulis membatasi masalah penelitian hubungan masa kerja pada pekerjaan mencetak *cone ice cream* dengan kecenderungan terkena *De Quervain's Tendonitis* (DQT) di Sibolga (Medan).

### **D. PERUMUSAN MASALAH**

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian antara pekerjaan mencetak *cone ice cream* terhadap kecenderungan terkena *De Quervain's Tendonitis* (DQT) ini agar lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan, maka perlu dirumuskan lebih dahulu masalah-masalah yang akan dibahas. Penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu apakah ada hubungan masa kerja pada pekerjaan mencetak *cone ice cream* dengan kecenderungan terkena *De Quervain's Tendonitis* (DQT) di Sibolga (Medan)?.

## **E. TUJUAN PENELITIAN**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan masa kerja pada pekerjaan mencetak *cone ice cream* dengan kecenderungan terkena *De Quervain's Tendonitis* (DQT) di Sibolga (Medan)?

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan pekerjaan mencetak *cone ice cream* terhadap kecenderungan terkena *De Quervain's Tendonitis* (DQT).
- b. Untuk menganalisa hubungan masa kerja pada pekerjaan mencetak *cone ice cream* terhadap kecenderungan terkena *De Quervain's Tendonitis* (DQT) di Sibolga.

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak antara lain:

### 1. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan umumnya dalam bidang kesehatan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya.

### 2. Bagi Institusi yang Bersangkutan

Memberikan informasi pada institusi yang bersangkutan, khususnya pada pencetak *cone ice cream* yang dalam kegiatan sehari-harinya sering menggunakan tangan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dalam kehidupan sehari-hari

### 3. Bagi Praktisi

Menambah pengetahuan dan dapat mengetahui ada tidaknya hubungan antara pekerjaan mencetak *cone ice cream* terhadap kecenderungan terkena *De Quervain's Tendonitis* (DQT).